

MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI TK MEKAR HARAPAN

KECAMATAN KERJO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN

AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Usia Dini



Oleh:

ROFI'AH NUR ANNISA

NIM: 163131039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Rofi'ah Nur Annisa

Nim : 163131039

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah di Surakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rofi'ah Nur Annisa

NIM : 163131039

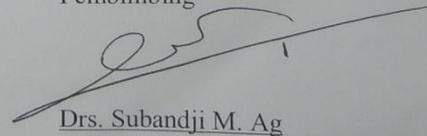
Judul : Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar
Harapan Kerjo, Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 10 Mei 2023

Pembimbing



Drs. Subandji M. Ag

NIP.19610102 199803 1 001

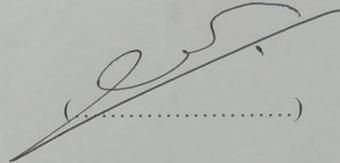
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Rofi'ah Nur Annisa telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said pada Selasa, 23 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Drs. Subandji M. Ag

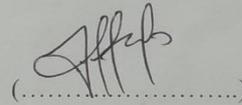
NIP.19610102 199803 1 001



Penguji 1

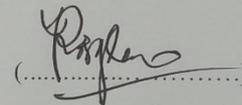
Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim., M.Pd

NIP. 19890617 201701 1 000



Penguji Utama : Rosida Nur Syamsiyati, S. Pd, M.Pd

NIP. 19760408 201701 2 163



Surakarta, 26 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Yang pertama dan paling utama, puji syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah, dengan segala izin dan ridho dari-Nya penulisan skripsi ini diberi jalan dan kemudahan sehingga dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu dijunjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya senantiasa dinantikan hingga yaumul Akhir.
2. Almamater Universitas Raden Mas Said Surakarta, serta segala pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu mengerjakan penyusunan skripsi.
3. Suami (Rohmad Aris Munandar) dan anakku (Aldhemeira Zahida Nur Munandar) Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena sudah menjadi penyemangat dan selalu mendoakan saya.
4. Bapak (Alm. Nur Syahid) dan Ibu (Nuryanti) persembahkan karya saya untuk beliau. Terimakasih untuk bimbingan, dukungan serta doa yang tak pernah terputus untuk anakmu ini.
5. Adik (Isnaini Nur Munawaroh) terimakasih telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
6. Dan untuk para sahabatku tercinta (Marsekli, Nunik, Iffa dan Isra') semoga persahabatan kita tidak akan terputus.

MOTTO

“ Sesungguhnya tidak akan masuk surga daging yang tumbuh dari harta yang haram. Neraka lebih pantas untuknya.”

(HR. Ahmad dan Ad Darimi)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rofi'ah Nur Annisa

NIM : 163131039

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI TK MEKAR HARAPAN KECAMATAN KERJO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, Mei 2023



Yang menyatakan,

Handwritten signature of Rofi'ah Nur Annisa.

Rofi'ah Nur Annisa

NIM : 163131039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023”**. Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah dalam menegakkan Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terimakasih kepada :

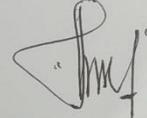
1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said yang telah memberikan persetujuan penelitian kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Tri Utami, M. Pd. I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dosen Pembimbing Drs. Subandji M. Ag yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk selalu memberi masukan, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Hery Setiyatna, S. Pd, M. Pd terimakasih atas bimbingannya
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Septi Purwaningsih, S. Pd selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Aktifia Polanandari, S. Pd selaku Bendahara TK Mekar Harapan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi sampai selesai.

9. Diah Nugrahati Tri R, S. Pd selaku guru TK Mekar Harapan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar yang banyak memberi bantuan terhadap penulisan skripsi.
10. Teman-Teman Angkatan 2016 (PIAUD B) terimakasih untuk dukungan serta semangat yang senantiasa selalu aku terima.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam mengerjakan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Mei 2023

Penulis,



Rofi'ah Nur Annisa

NIM: 163131039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan	9
2. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan	11
3. Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan	13
4. Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan.....	13
5. Prinsip-prinsip Pembiayaan Pendidikan	18
6. Evaluasi dan pertanggungjawaban pembiayaan PAUD	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31

C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Fakta Temuan di Lapangan	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi data Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan	44
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

ABSTRAK

Rofi'ah Nur Annisa, 2023, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan, Kerjo, Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said.

Pembimbing : Drs. Subandji, M. Ag.

Kata Kunci : Manajemen Pembiayaan

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam pencapaian mutu sekolah perlu memperhatikan mutu guru, mutu siswa, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, dan pembiayaan pendidikan suatu lembaga. Untuk mewujudkannya tentu harus dengan manajemen pembiayaan yang baik. Manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan sama dengan sekolah lainnya, namun TK Mekar Harapan mempunyai manajemen pembiayaan dan terperinci dan transparan dengan pengelolaan yang baik sehingga memenuhi standar dan memiliki sarana prasarana yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber-sumber dan pengalokasian pengelolaan pembiayaan yang dilakukan di TK Mekar Harapan Kerjo, Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di TK Mekar Harapan Kerjo, Karanganyar yang dimulai pada bulan September 2022 sampai dengan Mei 2023. Subjek penelitian ini adalah bendahara dan informan penelitiannya adalah kepala sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis dilakukan dengan menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan, bahwa : 1) Sumber pembiayaan pendidikan di TK Mekar Harapan bersumber pada SPP, Daftar Ulang dan Pemerintah. 2) Alokasi dana digunakan untuk sarana dan prasarana, pembangunan dan upah guru honorer, kegiatan lembaga, dan kegiatan ekstrakurikuler.

ABSTRACT

Rofi'ah Nur Annisa, 2023, Financing Management at TK Mekar Hope, Kerjo, Karanganyar Year of Education 2022/2023, Skripsi: Early Childhood Education Studies Program, Tarbiyah Faculty of Science, UIN Raden Mas Said.

Directors of Drs. by Subandji, M Ag.

Keywords: finance management

Education is very important to create a quality generation and educate the Indonesian nation. In the achievement of school quality should pay attention to the quality of teachers, student quality, curriculum, facilities and infrastructure, and the financing of an educational institution. To do this, you need to have a good financial management. The management of breeding in the Mekar Hope School is the same as other schools, but the TK Hope Hope School has a financing and detailed and transparent management with good management so that it meets the standards and has adequate prasarana means. The purpose of this research is to know the sources and allocation of financing management carried out in TK Mekar Harapan Kerjo, Karanganyar.

This study uses qualitative descriptive methods. The research site was carried out at Mekar Harapan Kerjo, Karanganyar, which began in September 2022 until May 2023. The subject of this research is the treasurer and the researcher is the head of the school. Data collection techniques use methods of interviews, documentation, observation. The data accuracy technique used is the source triangulation technique and method. Analysis techniques are carried out using interactive analysis consisting of data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the research showed that the management of funding in the TK Mekar Hope, that: 1) The source of financing of the pendicant at the TKMekar Hope is on the SPP, Register and Government. 2) The allocation of funds is used for means and services, development and honorary teacher salaries, institutional activities, and extracurricular activities.

DAFTAR TABEL

Tabel Waktu Penelitian	31
Tabel Jadwal Triangulasi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis data Miles, Huberman dan Saldana.....	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Wawancara	61
Lampiran 02. Pedoman Observasi	63
Lampiran 03. Pedoman Pengumpulan Dokumentasi	64
Lampiran 04. <i>Fieldnote</i>	65
Lampiran 05 Dokumentasi SOP	74
Lampiran 06. Dokumentasi Buku Administrasi	79
Lampiran 07. Dokumentasi Sarana dan Prasarana	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam pencapaian mutu sekolah perlu memperhatikan mutu guru, mutu siswa, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, dan pembiayaan pendidikan suatu lembaga. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka perlu dilakukan penelitian agar dapat tercapai pendidikan yang berkualitas baik dan signifikan terhadap masyarakat di Indonesia.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi potensi pendidikan, salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan yaitu pada masalah biaya. Apabila biaya yang diperoleh dapat digunakan dengan baik maka akan sangat efektif dan efisien. Efektifitas dan efisiensi dalam biaya pendidikan akan berdampak positif khususnya dengan situasi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial sebagai dampak dari hasil pendidikan. Pada tingkat mikro, individu yang berpendidikan cenderung lebih baik, memperoleh pendapatan tinggi dan kesehatan baik. Biaya adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi penyelenggaraan dalam pendidikan. Dengan adanya biaya yang memadai maka bernilai strategis untuk pendidikan.

Menurut Nanang Fattah (2009:23) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan berbagai keperluan penyelenggaraan

pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional peralatan, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supevisi pendidikan.

Untuk mencapai tujuan, lembaga pendidikan anak usia dini harus memiliki program belajar yang edukatif, fasilitas-fasilitas yang memadai dan juga tenaga yang profesional. Sumber daya manusia yang berkualitas akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas negara. Dapat dilihat pendidikan yang bermutu yaitu input, proses, output, dan outcome. Input yang dimaksud disini adalah guru yang bermutu, kurikulum yang bermutu, sarana dan prasarana yang sangat memadai dan juga aspek-aspek penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Proses adalah proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Output adalah dimana lembaga pendidikan memiliki lulusan-lulusan yang sangat berpotensi sehingga dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Biaya sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang berkenaan dengan terlaksananya proses pendidikan, sehingga dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Namun tidak semua sekolah mendapatkan pendidikan berkualitas dan bermutu, hal ini dikarenakan keterbatasan dan mahalny biaya yang harus dikeluarkan pada suatu lembaga, maka dari itu lembaga membutuhkan pihak lain untuk membantu dalam pembiayaan pendidikan suatu sekolah.

Ada beragam sumber biaya yang dapat diperoleh dalam suatu sekolah yaitu dari pemerintah, masyarakat atau pihak-pihak lain. Pemerintahan di Indonesia dalam membantu pembiayaan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 amandemen ke 4 menyatakan bahwa, “ Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 49 Tahun 2008 Tentang pendanaan pendidikan pasal 2 yaitu, “ Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa yang merupakan penanggung jawab pendanaan pembiayaan adalah pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat itu sendiri. Ketika dana dari pemerintahan atau masyarakat masuk, pihak sekolah harus mempersiapkan sistem pengelolaan keuangan pembiayaan yang baik dan benar. Sehingga membutuhkan seseorang yang berpotensi dalam memenej pembiayaan di suatu sekolah. Misalnya sekolah memerlukan dana untuk pembelian peralatan pendidikan, namun pembelian tidak ada sementara dana pemeliharanya ada. Akhirnya dana tidak dapat digunakan karena ada pemeliharanya tetapi tidak ada peralatannya. Ini merupakan contoh bagaimana sistem manajemen pembiayaan yang sangat kompleks.

Penentuan besarnya suatu biaya pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi

penyelenggaraan suatu pendidikan. Hal tersebut meliputi Perencanaan Anggaran (RAPBS), Pelaksanaan (Penggunaan Rapbs), Pengawasan Dan Pertanggungjawaban. Salah satu upaya pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pendidikan yang layak, yaitu meluncurkan suatu program bantuan pemerintah yakni biaya sekolah yang berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD. Peraturan Pemerintah Tahun 2016 Tentang Aturan Patunjuk Tekhnis BOP yaitu menyatakan bahwa dalam menerima bantuan tersebut dalam menerima bantuan, pengusul/paud harus memenuhi persyaratan dalam menerima BOP seperti kelengkapan berkas, jumlah siswa, lama berdirinya lembaga atau program paud. Besaran dana Bantuan Operasional Pemerintah bagi Pendidikan Anak Usia Dini dan TK dengan satuan biaya per siswa berkisar Rp 600.000/tahun.

Sementara itu, pada proses pengesahan anggaran sekolah selama ini bisa dibbilang cukup rumit, proses pengesahan tersebut dilakukan setelah RAPBS dibuat, kemudian diajukan kepada Kakanwil Depdikbud Provinsi, Depdikbud Kota/Kabupaten (sekarang menjadi Kepala Dinas Provinsi dan Kota/Kabupaten) untuk mendapatkan persetujuan atau saran serta mendapatkan perbaikan, sekalipun pada akhirnya besaran alokasi dana yang diberikan telah diputuskan pemerintah dan tidak dapat diganggu atau diubah kembali.

Sumber pembiayaan selain dari pemerintah adalah dari masyarakat, yang telah diamanat-kan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 8 yaitu “masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan,

pengawasan, dan evaluasi program pendidikan” serta Pasal 9 yang berbunyi “masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan”.

Berdasarkan di lapangan yang dilakukan mengungkapkan bahwa sekolah tidak lepas dari manajemen pembiayaan karena dibutuhkan untuk operasional sekolah, upah guru, menambah atau pemeliharaan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah itu sendiri dan biaya kebutuhan sekolah yang lain. TK Mekar Harapan merupakan TK yang kurang dalam fasilitas-fasilitas dan mutu pendidikannya pada tahun 1998 sampai tahun 2012. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya sumber pembiayaan yang terdapat di TK Mekar Harapan. Namun dengan adanya sumber dana pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2016 Tentang Aturan Patunjuk Tekhnis BOP sangat membantu TK Mekar Harapan dalam pembiayaan.

Tahun 2012 sampai 2023 TK Mekar Harapan menjadi TK yang maju dan berkembang. Kelebihan yang dimiliki di TK Mekar Harapan yaitu mengelola pembiayaan dengan transparan dan akuntabel sehingga mampu memenuhi sarana dan prasarana yang memadai, memberikan media pembelajaran lengkap, sekolah menunjang kesehatan siswa dengan memberikan PMT, pemeriksaan rutin oleh bidan desa, mampu memberikan kesejahteraan terhadap guru, dan pemberian *reward* untuk siswa berprestasi.

Dengan adanya sumber pembiayaan pendidikan yang ada di TK Mekar Harapan dalam mengelola pembiayaannya sudah baik, dengan ditandai pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan disekolah dan fasilitas-fasilitas yang baik pastinya kegiatan-kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa pengelolaan manajemen yang baik. Adapun sumber biaya yang dimiliki oleh TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar adalah : Dana dari Pemerintah (BOP) dan dana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Berdasarkan uraian diatas di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023 ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti menemukan permasalahan adalah dari berbagai lembaga pendidikan di TK Kecamatan Kerjo, TK Mekar Harapan mengelola pembiayaan dengan transparan dan akuntabel sehingga mampu memenuhi sarana dan prasarana yang memadai, memberikan media pembelajaran yang lengkap, sekolah menunjang kesehatan siswa dengan memberikan PMT, pemeriksaan rutin oleh bidan desa, mampu memberikan kesejahteraan terhadap guru, dan pemberian *reward* untuk siswa yang berprestasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar maka peneliti membatasi pada permasalahan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana sumber-sumber dan pengalokasian pembiayaan pendidikan yang dilakukan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber-sumber dan pengalokasian manajemen pembiayaan yang dilakukan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis bagi pembaca penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah hasanah pustaka untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah khususnya Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen pembiayaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar
 - 1) Memberikan masukan dan wawasan yang transformatif tentang manajemen pembiayaan pendidikan agar pelaksanaannya lebih efisien dan efektif.
- b. Bagi Pembaca
 - 1) Menambah wawasan ilmu tentang manajemen pembiayaan pendidikan.
 - 2) Menjadi referensi kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Penulis
 - 1) Sebagai pengalaman untuk menambah ilmu untuk bekal di masa depan bagaimana memajemen pembiayaan yang baik dan benar sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah di dapat saat belajar di UIN Raden Mas Said.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Manajemen Pembiayaan Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Pembiayaan Pendidikan

George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang berguna untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat dan diputuskan sebelumnya melalui SDM dan sumber lainnya (Anton Athoillah, 2010:16). Sedangkan pembiayaan berasal dari kata “biaya” yang mempunyai arti pengorbanan sumber ekonomi, yang terukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan besar akan terjadi untuk suatu tujuan tertentu. Pendidikan adalah proses dua interaksi antara peserta didik dengan pendidik di dalam lingkungan, teratur, direncanakan, dan sistematis untuk membantu mengembangkan suatu potensi pada peserta didik agar berkembang secara optimal (Indra Bastian, 2015:339).

Manajemen Pembiayaan (keuangan) merupakan salah satu gugusan substansi pendidikan. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang garapan pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Perhitungan pembiayaan pendidikan ditentukan oleh komponen kegiatan pendidikan meliputi sarana dan prasana yang ada pada lembaga pendidikan. Misalnya ruang-ruang, alat untuk belajar, perlengkapan di sekolah, termasuk juga dengan gaji guru dan gaji pegawai

lainnya. Sehingga komponen ini dirinci apapun kegiatannya untuk dapat menentukan jumlah dan biaya satuan. Menurut Dedi Supriadi (2010:3) biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (instrumental input) yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan (disekolah). Dalam suatu lembaga pendidikan, biaya pendidikan merupakan salah satu komponen penunjang yang penting, yang melengkapikan akan tetapi tidak dapat ditinggalkan. Ada pendidikan masih akan dapat berlangsung tanpa adanya biaya. Akan tetapi, setiap usaha peningkatan kualitas pendidikan selalu mempunyai akibat keuangan. Penanggung jawab dalam administrasi biaya pendidikan adalah kepala sekolah. Namun demikian, guru diharapkan juga ikut berperan dalam administrasi biaya pendidikan pada lembaga sekolahnya.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 62 Ayat (1) dinyatakan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.

- 1) Biaya investasi, biaya yang meliputi biaya tersedianya sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap.
- 2) Biaya operasi, biaya ini meliputi gaji pendidik dan gaji tenaga kependidikan serta semua tunjangan yang melekat pada gaji, bahan dan peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, pemeliharaan sarana dan prasarana, jasa

komunikasi, upah lembur, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya pajak, biaya asuransi, dan biaya-biaya lainnya.

- 3) Biaya personal, biaya ini meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik agar mereka dapat melakukan dan mengikuti kegiatan proses belajar secara teratur dan berkelanjutan.
- 4) Administrasi keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana yang dialokasikan untuk penyelenggaraan sekolah. Tujuan administrasi ini adalah untuk mewujudkan suatu tertib administrasi keuangan, sehingga pengurusannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan

Jenis-jenis pembiayaan menurut Supandi digolongkan menjadi 4 yaitu, biaya langsung dan biaya tidak langsung, biaya pribadi dan biaya sosial (Uhar Suharsaputra, 2010:270).

1) Biaya langsung

Biaya ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembiayaan kebutuhan yang berkaitan dengan hal yang mendasar sehingga dapat terlaksananya suatu pendidikan, misalnya gaji guru, gaji pembimbing, gaji pegawai, gaji pimpinan, dan pengadaan dan perawatan perlengkapan alat-alat di kantor, biaya untuk pembelian tanah, dan juga pembangunan gedungnya.

2) Biaya tidak langsung

Biaya tidak langsung adalah biaya yang dibayarkan oleh sekolah atau orangtua. Biaya ini menunjang proses pendidikan namun memungkinkan proses pendidikan terjadi di dalam sekolah, contohnya biaya hidup peserta didik, biaya transportasi berangkat dan pulang sekolah, biaya untuk jajan anak.

3) Biaya pribadi

Biaya pribadi adalah biaya yang dikeluarkan oleh orangtua peserta didik untuk kelancaran pembelajaran, seperti alat tulis, buku, tas sekolah, sepatu.

4) Biaya sosial

Biaya sosial merupakan biaya yang dikeluarkan oleh siswa yang ada sangkut pautnya dengan kelancaran siswa dalam menempuh studi. Misalnya orangtua secara tidak langsung membayar pajak dengan melalui pihak sekolah, kemudian pemerintah memberi kompensasi hibah kepada masyarakat melalui sekolah berupa hibah, sumbangan dan sebagainya.

Maka dari itu jenis-jenis biaya di atas sangat penting dan menjadi tanggung jawab bersama antara orangtua, masyarakat, sekolah dan pemerintah sehingga dapat menjalankan kegiatan pembelajaran dan program-program sekolah dengan baik (Rohiat, 2012:74). Ratna Wulan dan Sutarsih berpendapat bahwa mengenai bentuk keterlibatan orangtua dan masyarakat yakni berupa buah pikiran atau ide, tenaga, keahlian, atau keterampilan. Dengan beberapa persyaratan antara lain :

- 1) Adanya senasib bahwa maju mundurnya sekolah berarti maju mundurnya masyarakat;
- 2) Keterikatan pada tujuan pendidikan di dalam sekolah adalah tujuan masyarakat dimana sekolah itu berada;
- 3) Adanya pemrakarsa dari masyarakat ataupun sekolah sehingga dapat menimbulkan motivasi untuk bekerjasama;
- 4) Adanya iklim atau suasana yang baik, antara anggota masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, saling menghargai, tidak saling curiga, lainnya.

3. Tujuan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Secara singkat pada dasarnya tujuan manajemen pembiayaan pendidikan adalah :

- 1) Dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan pada sekolah,
- 2) Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah,
- 3) Meminimalkan penyalahgunaan dana sekolah.

Dibutuhkan tangan kreativitas kepala sekolah dalam menggali sumber dana, menempatkan bahwa pendidikan memberikan manfaat besar, menyiapkan SDM agar dapat mencapai tujuan.

4. Fungsi Manajemen Pembiayaan Pendidikan

Menurut Asnaini, fungsi manajemen pembiayaan pendidikan dibagi menjadi dua yaitu mencari dana dan menggunakan dana. Fungsi manajemen

dalam pembiayaan pendidikan lebih sederhana dibandingkan dengan fungsi manajemen lainnya (Asnaini, dkk, 2012:2).

1) Fungsi perencanaan (Penganggaran)

Menurut M. Fuad dkk (2022:2) anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang.

Fungsi penganggaran atau perencanaan adalah sebagai tolak ukur keberhasilan pada suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan (Nanang Fattah, 2002:49). Berikut adalah manfaatnya :

- a) Alat penaksir
- b) Alat otorisasi dana yang keluar
- c) Alat efisiensi

Menurut Mulyasa (2007b: 199) ada empat fase kegiatan pokok penyusunan anggaran sebagai berikut:

a) Perencanaan Anggaran

Adalah kegiatan mengidentifikasi suatu tujuan, menentukan prioritas, menjabarkan tujuan ke penampilan operasional, menganalisis pencapaian tujuan, membuat rekomendasi alternatif pendekatan untuk tercapainya sasaran;

b) Mempersiapkan Anggaran

Yang perlu dilakukan pada fase ini adalah menyesuaikan kegiatan dengan mekanisme anggaran yang berlaku, bentuknya,

distribusi dan sasaran program. Melakukan inventarisasi kelengkapan alat dan bahan yang sudah tersedia;

c) Mengelola Pelaksanaan Anggaran

Mempersiapkan pembukuan, belanja dan membuat transaksi, membuat perhitungan, mengawasi pelaksanaan sesuai prosedur, membuat laporan, dan mempertanggungjawabkan keuangan;

d) Menilai Pelaksanaan Anggaran

Fase ini melaksanakan proses belajar mengajar, menilai pencapaian program, membuat rekomendasi untuk perbaikan kedepannya.

2) Fungsi Pembelanjaan

Pelaksanaan fungsi pembelanjaan mengacu pada perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Ini berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan pada sekolah dimana semua sumber daya yang ada perlu dikelola (Minarti, 2011:209) . Pembelanjaan dilakukan sesuai dengan perencanaan agar dapat mengelola sumber daya secara terpadu, dan tidak ada kegiatan yang tidak dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Menurut Mulyasa (2007:200-201) pelaksanaan pembelanjaan keuangan dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yaitu:

a) Penerimaan, adalah semua sumber-sumber dana yang diterima memerlukan pembukuan yang berdasarkan prosedur pengelolaan yang sesuai dengan yang telah disepakati;

b) Pengeluaran, merupakan pembayaran keuangan sekolah untuk membeli beberapa sumber atau input dari sekolah, misalnya tenaga administrasi, guru, bahan, fasilitas-fasilitas, dan alat perlengkapan.

Perlu diperhatikan dana yang keluar dan dana yang masuk, hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan rencana pembiayaan. Dapat dilakukan dengan pembukuan anggaran dengan tertib, teratur, dan benar. Pembukuan dilakukan agar dapat membuat laporan keuangan dan penggunaannya jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Fungsi Pengawasan

Pengawasan merupakan suatu fungsi dalam manajemen suatu organisasi. Dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan organisasi. Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi (Nanang Fattah, 2001: 101). Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana yang dialokasikan untuk administrasi sekolah. Tujuan dari pengurusan tersebut adalah untuk mencapai tertib pengelolaan keuangan yang memungkinkan pengurus untuk melakukan pembukuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengertian umum yang dikemukakan oleh Sondang adalah bahwa perencanaan adalah suatu usaha dan keputusan secara sadar, suatu perhitungan yang cermat tentang apa yang harus

dilakukan di dalam dan di masa yang akan datang suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

a) “Apa”

Pertanyaan “apa” menyangkut 3 hal : apa yang akan dikerjakan, sumber dana dan daya apa yang akan dibutuhkan, serta sarana dan prasarana apa saja yang akan diperlukan. Untuk sumber dana harus jelas dari jumlahnya maupun mutunya. Sarana dan prasarana yang memadai maka perencanaan akan berjalan dengan baik meski banyak kendala dalam menyediakannya.

b) “Di mana”

Pertanyaan ini berkaitan dengan lokasi di berbagai kegiatan yang akan berlangsung. Ada beberapa yang harus dipertimbangkan dalam penentuan lokasi, yaitu : efisiensi, aksesibilitas, kemudahan menyelenggarakan sarana dan prasarana, tersedianya tenaga kerja atau karyawan.

c) “Bilamana”

Seorang manajer dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih waktu untuk melakukan hal-hal tertentu. Waktu sangatlah berharga, maka dari itu keberhasilan manajer ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola waktu.

d) “Bagaimana”

Dalam suatu rencana perlu bterlihat jawaban terhadap pertanyaan bagaimana cara orang dan berbagai satuan kerja dalam

organisasi menyelenggarakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk diselesaikan. Semua orang dan semua satuan kerja dalam organisasi perlu mengetahui dari cara, teknik, memahami dan menaati aturan main yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama.

e) “Siapa”

Pertanyaan ini perlu dijawab pada siapa yang akan melaksanakan rencana, baik menyangkut tenaga kerja yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan tugas pokok, maupun yang bergerak dalam penyelenggaraan kegiatan penunjang.

f) “Mengapa”

Pertanyaan ini berusaha menemukan pembenaran yang meyakinkan tentang jawaban yang diberikan atas pertanyaan lainnya, yang ditujukan pada pertanyaan apa, dimana, bilamana, bagaimana, siapa.

4) Fungsi Evaluasi dan Pertanggungjawaban.

Evaluasi dan pertanggungjawaban untuk pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang sudah diserahkan kepada pihak perusahaan.

5. Prinsip-prinsip Pembiayaan Pendidikan

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Berikut ini adalah

prinsip-prinsip yang terkandung dalam pembiayaan dan keuangan antara lain :

1) Transparansi

Transparansi yang dimaksud disini adalah keterbukaan dalam pengelolaan mengenai segala yang berkaitan dengan keuangan, mulai dari jumlahnya, rincian penggunaannya dan yang sangat penting adalah pertanggung jawaban yang jelas karena dapat memudahkan pihak yang berkepentingan untuk diketahuinya (Nur Rahmah, 2016:75-56). Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan maka akan lebih memberikan kepercayaan terhadap semua pihak, misalnya wali murid dan masyarakat.

2) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab seseorang untuk menyelesaikan tugasnya karena kualitas kinerjanya yang baik. Webster (Waluyo 2007:203) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggungkan, bertanggungjawab, dan akuntabel.

3) Efektivitas

Efektivitas lebih dalam karena sebenarnya efektivitas tidak berhenti sampai pada tujuan tercapai namun bisa sampai pada hasil kualitatif yang disampaikan kepada visi suatu lembaga. Efektif sering kali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Apabila kegiatan yang dilakukan dapat mengatur dalam membiayai aktifitas

yang bertujuan untuk mencapai tujuan suatu lembaga maka dapat dikatakan bahwa manajemen keuangannya efektif.

4) Efisiensi

Menurut Sedarmayanti (2001:112) Efisiensi kerja adalah perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas cara kerja yang maksimal. Berikut ini adalah prinsip-prinsip model pengelolaan pembiayaan antara lain :

a) Objektivitas

Pengelolaan pembiayaan merujuk kepada kegiatan yang menjadi beban biaya dalam melakukan proses belajar mengajar agar alokasi dana yang ditetapkan mampu mengakomodasikan proses pendidikan yang sesuai pada kebutuhan belajar;

b) Kesatuan usaha

Penggunaan dana tidak boleh dicampur dengan dana pribadi yang tidak mendukung pada kebutuhan belajar, tetapi harus difokuskan juga pada mutu proses belajar mengajar sehingga peserta didik mempunyai pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan kecakapan tumbuh kembang secara maksimal;

c) Tarif harga

Pengeluaran dana harus dicatat berdasarkan tarif harga yang asli;

d) Transparan

Dana masuk dan dana keluar dilakukan secara detail dan terbuka dalam pembiayaan di sekolah;

e) Kondisi sekolah

Pengelola harus memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, karena agar dapat mengetahui program apa saja yang dibutuhkan oleh sekolah sehingga dapat mengurangi alokasi dana yang tidak mendukung kebutuhan proses belajar mengajar;

f) Akuntabel

Penggunaan dana harus dipertanggungjawabkan sesuai peraturan agar dana yang diterima benar-benar digunakan untuk kebutuhan belajar mengajar;

Ada beberapa prinsip yang perlu di pegang teguh dalam manajemen di taman kanak-kanak yaitu sebagai berikut :

- i. Sumber dana pendidikan di taman kanak-kanak tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya. Taman kanak-kanak bisa secara kreatif mencari sumber-sumber dana pendidikan dalam rangka eksistensinya sebagai lembaga pendidikan prasekolah.
- ii. Dana pendidikan yang tersedia atau ada harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Efektif berarti semua dana yang digunakan semata-mata untuk pendidikan taman kanak-kanak sedangkan efisien adalah dana yang tersedia berapapun banyaknya harus didayagunakan sebaik mungkin.

- iii. Semua manajemen keuangan ditaman kanak-kanak harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan keuangan berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.
- iv. Pelaksanaan manajemen keuangan ditaman kanak-kanak merupakan tanggung jawab kepala taman kanak-kanak. Namun pelaksanaannya dapat melibatkan guru-gurunya. Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja taman kanak-kanak (RAPBT).

6. Evaluasi dan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan anak usia dini

Lembaga Pendidikan anak Usia Dini wajib menyampaikan laporan dan evaluasi di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan lembaga yang harus dilakukan setiap semester. Dana yang digunakan akan dipertanggungjawabkan manajemen pembiayaan pendidikan anak usia dini setiap semester yang akan dijadikan laporan kepada pihak-pihak yang terlibat dan pengelolaan lembaga atau kepada sumber dana. Pertanggungjawaban ini bertujuan untuk mengetahui semua pengelolaan anggaran yang telah direncanakan apakah sesuai dengan tujuan atau peruntukannya. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan (BOP), masing-masing pengelola program BOS di tiap tingkatan (Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota) diwajibkan untuk melaporkan realisasi penggunaan dana BOP yang berkaitan dengan Laporan Keuangan dana BOP.

Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses Akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan Ekonomi, serta menggambarkan kinerja Keuangan Perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak serta merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi Keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan Keuangan digunakan untuk menilai kondisi Keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, membantu menentukan ketaatannya terhadap Peraturan Undang-Undang, dan membuat suatu keputusan.

Penentuan besarnya suatu biaya pendidikan khususnya dalam pendidikan anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi penyelenggaraan suatu pendidikan. Hal tersebut meliputi Perencanaan Anggaran (RAPBS), Pelaksanaan (Penggunaan Rapbs), Pengawasan Dan Pertanggungjawaban. Salah satu upaya pemerintah dalam melaksanakan pemerataan pendidikan yang layak, yaitu meluncurkan suatu program bantuan pemerintah yakni biaya sekolah yang berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD.

Dalam Permendikbudristek RI Nomor 2 Tahun 2022 yang dimaksud dengan: Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut Dana BOP PAUD adalah dana yang digunakan untuk biaya operasional non personalia dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini. Petunjuk Teknis (Juknis) Pengelolaan Dana BOP PAUD 2023 tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan

Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Tahun 2023. Peraturan Pemerintah Tahun 2016 Tentang Aturan Patunjuk Tekhnis BOP yaitu menyatakan bahwa dalam menerima bantuan tersebut dalam menerima bantuan, pengusul/paud harus memenuhi persyaratan dalam menerima BOP seperti kelengkapan berkas, jumlah siswa, lama berdirinya lembaga atau program paud. Besaran dana Bantuan Operasional Pemerintah bagi Pendidikan Anak Usia Dini dan TK dengan satuan biaya per siswa berkisar Rp 600.000/tahun.

Dalam Permendikbudristek RI Nomor 2 Tahun 2022 yang dimaksud dengan: Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut Dana BOP PAUD adalah dana yang digunakan untuk biaya operasional non personalia dalam mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan anak usia dini.

Laporan keuangan dalam dana bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan (BOP) terdiri dari Rincian rencana kegiatan dan anggaran (RKAS), Buku kas umum, Buku pembantu kas, Buku pembantu bank, Buku pembantu pajak, pernyataan penggunaan dana BOP, Realisasi penggunaan dana BOS, Rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOP, surat permintaan pembayaran, Kuwitansi/bukti penerimaan, dan Kuwitansi/bukti pembayaran yang di keluarkan oleh sekolah.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada hasil dari pengamatan peneliti lakukan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan pendidikan antara lain :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah Khoirun Nisa Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri tahun 2019 yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Diniyah Assyakirin Gonggangan, Bendo, Sukodono, Sragen Tahun 2019”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sumber-sumber pembiayaan di Madrasah Diniyah Assyakirin ada 3 yaitu: 1) wali santri untuk kegiatan-kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, 2) dari pemerintah dialokasikan untuk pembangunan dan kesejahteraan tenaga pendidik dan 3) donatur, yang dialokasikan untuk kegiatan akhirusannah atau pengajian akbar yang dilakukan setiap tahunnya. Persamaan yaitu terletak pada sumber pembiayaan. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan yang diteliti yaitu terletak pada pengalokasiannya. Penelitian yang dilakukan sama-sama tentang sumber pembiayaan dan pengalokasiannya manajemen pembiayaan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Anis Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2013 yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SDIT Assalamah Ungaran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penganggaran pembiayaan pendidikan yaitu Rapat Kerja Tahunan, membuat draft anggaran, diajukan ke yayasan, membuat proposal diajukan kembali ke yayasan. Untuk sumber pembiayaan pendidikan dari beberapa sumber yaitu; dari masyarakat seperti SPP, bantuan dana/hibah, dari pemerintah, seperti dana BOS. Dana yang diperoleh dialokasikan untuk program-program pengembangan sekolah, belanja rutin, dan lain-lain. pengawasan dan pertanggungjawaban dilakukan oleh yayasan. Faktor penghambat manajemen pembiayaan pendidikan adalah

alur atau proses pencairan dana yang cukup lama. Sedangkan faktor pendukungnya adalah tersedianya dana yang memadai dan tenaga kependidikan yang profesional. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama tentang manajemen pembiayaan. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang faktor penghambat dan pendukung pada manajemen, sedangkan penelitian yang dilaksanakan meneliti manajemen pembiayaan pada sumber-sumber dan pengalokasian.

Ketiga, Skripsi oleh saudara Vita Andini Yulicha Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Yayasan Bakong Pittaya School Pattani Thailand Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Dalam proses perencanaan pembiayaannya dilakukan dengan menggunakan analisis kebutuhan sekolah. 2) Sumber dana yang didapat dialokasikan untuk uang ilmiah, uang kesekretariatan, umum, gaji guru agama dan karyawan. 3) Pengawasan pembiayaan dilakukan oleh dua pihak pada pihak internal yaitu pihak departemen pendidikan dibantu oleh pihak polisi dan tentara sedangkan pihak eksternal yaitu manajer sekolah. 4) Pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan ditunjukkan dengan laporan yang terperinci dengan mencantumkan kwitansi pengeluaran dan pemasukan. 5) Yang menghambat pembiayaan pendidikannya adalah ketika dana yang diberikan pada pihak kerajaan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama tentang manajemen pembiayaan. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti

tentang perencanaan, sumber pembiayaan, pengawasan dan pertanggungjawaban pada manajemen, sedangkan penelitian yang dilaksanakan meneliti manajemen pembiayaan pada sumber-sumber dan pengalokasian.

Dari penelitian diatas belum ditemukan penelitian tentang manajemen pembiayaan anak di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Adapun dalam penelitian ini membahas tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan yang diharuskan di TK.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dan mencerdaskan bangsa Indonesia. Dalam pencapaian mutu sekolah perlu memperhatikan mutu guru, mutu siswa, kurikulum, fasilitas dan infrastruktur, dan pembiayaan pendidikan suatu lembaga. Kegiatan yang berkaitan keuangan dilakukan secara maksimal disesuaikan dengan anggaran dan biaya yang dibutuhkan suatu lembaga agar tercapai tujuan yaitu meningkatkan kualitas pendidikan.

Manajemen pembiayaan harus sangat diperhatikan dengan sangat teliti. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Agar terwujudnya harapan yang sudah direncanakan maka dibutuhkan manajemen yang baik yang berupa perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas dan baik, pergerakan yang sesuai dan pengawasan yang sangat teliti di setiap bidangnya sehingga dapat meminimalisir kesalahan.

Biaya dalam pendidikan banyak sumbernya, sehingga pengelolaan pembiayaan harus sesuai. biaya sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang berkenaan dengan terlaksananya proses pendidikan, sehingga dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermutu. Sumber-sumber pembiayaan berasal dari pemerintah, orangtua, masyarakat dan donatur. dalam pelaksanaan sumber-sumber dana nantinya akan dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan sekolah misalnya untuk pembelian media belajar, pembelian sarana dan prasarana, tunjangan guru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain yang dapat meningkatkan mutu sekolah. Pengelolaan manajemen pembiayaan yang

baik yaitu yang sesuai dengan tujuan pembiayaan dan prinsip pengelolaan biaya, sehingga biaya pendidikan dapat dijalankan secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang lain dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007: 4). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang diharapkan dapat memberi gambaran secara detail tema penelitian, memperoleh data yang berdasarkan hasil di lapangan, yang dialami, yang dirasakan dan juga yang difikirkan oleh partisipan (Sugiyono, 2011:295-296).

Peneliti dalam memperoleh hasil data tersebut harus turun tangan ke lapangan dan berada ditempat penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data yang lengkap atau juga dapat dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang manajemen pembiayaan pendidikan di TK Mekar Harapan. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan dan mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di TK Mekar Harapan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Bendahara TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

2. Informan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah dan Guru TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang dapat menunjang keberhasilan penelitian, dengan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan langsung pengamatan terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan semua alat indera. Penelitian observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2006: 156).

Manfaat menggunakan metode observasi ini adalah memperoleh data berdasarkan pengalaman langsung, dapat mengamati sendiri, kemudian dicatat perilaku dan kejadian sebenarnya, dapat mencatat peristiwa yang berkaitan dengan pengetahuan langsung yang sesuai dengan fokus yang diamati dan memperoleh data bukan dengan metode wawancara (Bungin, 2002: 94). Metode ini digunakan untuk mendapat gambaran detail yang berkaitan dengan lokasi atau tempat penelitian dan juga mengetahui proses

manajemen pembiayaan pendidikan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara 2 orang yang tujuannya memperoleh informasi dari narasumber. Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini peneliti dan jawaban yang diberikan oleh informan atau pihak yang diwawancarai. (Moleong, 2010:135).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan pertanyaan yang sudah disusun. Wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai profil, sejarah, mengumpulkan data-data yang bersumber dari arsip, dokumen yang terdapat di TK Mekar Harapan. Seperti buku penerimaan untuk mencari data sumber-sumber pembiayaan dan buku pengeluaran pembiayaan untuk mengetahui penggunaan apa saja yang digunakan. Sehingga peneliti dapat menganalisis hasil dari seluruh data dari metode observasi, wawancara dan metode

dokumentasi. Dalam metode dokumentasi peneliti bisa mendapat data pendukung yang dibutuhkan dalam proses analisis berikutnya.

4. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep yang penting dan diperbaharui dari kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) kemudian disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2007:321).

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) **triangulasi** dengan **sumber** artinya “ membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam suatu penelitian kualitatif”. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Teknik,

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian peneliti menggunakan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian di lapangan, peneliti akan secara bergantian menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara untuk mengumpulkan data dari informan yang sama. Berikut jadwal triangulasi teknik yang digunakan peneliti:

Hari/tanggal	Teknik pengambilan data	Informan	Kegiatan
2023	Observasi	-	Mengamati kegiatan dan lingkungan sekolah
	Wawancara	Kepala Sekolah dan Guru	Wawancara mengenai kegiatan di lingkungan sekolah
2023	Observasi	-	Mengamati lingkungan dan pembukuan
	Wawancara	Bendahara	Wawancara mengenai kegiatan di kelas dan pembukuan
2023	Dokumentasi		Meminta dokumentasi administrasi melalui guru yang terkait

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru, dan temuan di lapangan. Data

yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dan mencipkatan kesepakatan dengan sumber.(Soegiyono, 2011). . Teknik ini digunakan untuk menguji data melalui perbandingan dan pengecekan data dari sumber yang berbeda yaitu sumber dari hasil wawancara guru dengan kepala sekolah serta hasil yang diperoleh dari observasi kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun dengan cara sistematis berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan informasi lainnya sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat diberikan atau diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiono analisis data dalam proses penelitian adalah suatu penelitian yang sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, kreatif, dan mempunyai wawasan tinggi (Sugiyono, 2014:244).

Menurut Taylor analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Tujuan dari analisis data adalah menemukan :

1. Data yang masih perlu dicari
2. Hipotesis yang diuji
3. Pertanyaan dan jawaban
4. Metode untuk mendapatkan informasi baru
5. Kesalahan yang harus diperbaiki

(Miles dan Huberman 2014:31), menyebutkan tiga tahapan analisis data penelitian berupa kondensasi data, penyajian data, dan gambaran atau penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Menurut Miles dan Huberman (2014:31) kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengacu pada proses untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data yang muncul dalam catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Dengan kondensasi data ini bisa membuat data lebih kuat, yang kita tahu bahwa kondensasi data ini terjadi terus menerus selama proses pengambilan data.

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat atau direkam di tape recorder dalam bentuk deskriptif naratif, yaitu uraian data yang diperoleh di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar apa adanya tanpa ada komentar peneliti tentang rangkaian manajemen pembiayaan pendidikan anak dalam bentuk catatan kecil dan transkrip wawancara.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang telah tersusun memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Prosesnya dilakukan dengan cara menunjukkan dan membuat hubungan antar kejadian untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga dalam menyajikan data peneliti menyusun informasi secara runtut dan teratur hingga mudah dipahami

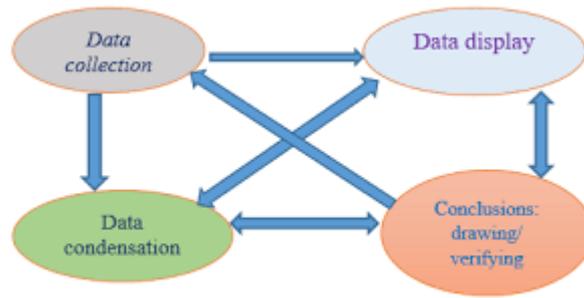
tentang suatu kejadian yang terkait dengan manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

Dalam menyajikan data, peneliti menyusun informasi secara runtut dan teratur hingga mudah dipahami tentang suatu kejadian yang terkait dengan manajemen pembiayaan pendidikan di TK Mekar Harapan Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar.

3. Penarik kesimpulan (verifikasi)

Langkah ketiga ini merupakan langkah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal, namun mungkin juga tidak menjawab karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan bisa saja berkembang setelah penelitian lapangan (Sugiyono, 2011:343).

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).”.



Gambar 3.1 Analisis data (Miles, Huberman dan Saldana (2014: 12-13))

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan di Lapangan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Lembaga

TK Mekar Harapan merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri pada tanggal 7 Juli 1998. Berdirinya TK ini dengan pertimbangan orang-orang di pabrik. Karena mayoritas pegawai pabrik adalah ibu-ibu, mereka bingung ketika anak sekolah tidak ada yang jemput ketika sedang bekerja, akhirnya mereka sepakat untuk mendirikan yayasan untuk anak-anak agar belajar dengan pengawasan orangtua. TK Mekar Harapan telah diberi izin pendirian dan penyelenggaraan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar dengan nomor : 0266/103.33/DS/1998 dan NPSN 20349328. penyelenggara TK Mekar Harapan adalah Paguyuban ibu-ibu TK PTPN 9 Kerjo, Karanganyar.

b. Letak Geografis

TK Mekar Harapan diselenggarakan oleh Yayasan Paguyuban Ibu-ibu TK PTPN 9 yang terletak di Dusun Derso, RT 04 / RW 04, Desa Sumberejo, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Secara letak geografis lembaga ini di dalam lingkungan pabrik, untuk mengakses ke lembaga cukup mudah karena dekat dengan jalan raya, kantor kecamatan dan lapangan sehingga cukup mudah untuk pendidik dan masyarakat menuju ke lokasi lembaga.

c. Identitas Lembaga

Nama lembaga	: TK Mekar Harapan
Alamat	: Derso, RT 04 RW 04
Desa	: Derso
Kecamatan	: Kerjo
Kabupaten	: Karanganyar
Tanggal berdiri	: 07 Juli 1998
Ijin Opwrasional	: 0266/103.33/DS/1998
NPWP	: 316961606528000
NPSN	: 20349328
Waktu KBM	: Pagi hari
Status Sekolah	: Swasta
Status Gedung	: Milik Yayasan
Status Tanah	: Milik Yayasan
Penyelenggara	: Paguyuban Ibu-ibu TK PTPN 9
Email	: tkmekarh@gmail.com
Kode Pos	: 57753

d. Visi, Misi dan Tujuan TK Mekar Harapan

a. Visi

Membentuk Karakter Anak Bangsa yang Cerdas, Mandiri, dan Perilaku Santun.

b. Misi

- 1) Melakukan proses pembelajaran dengan metode yang paling mudah dan menyenangkan bagi anak, serta memberikan rangsangan dan memupuk kecerdasan anak secara optimal.
- 2) Membiasakan kepada anak untuk selalu melakukan kegiatannya sendiri tanpa bantuan.
- 3) Penanaman konsep Ketuhanan dan Nilai-nilai Agama dengan tepat dan pembiasaan anak agar selalu bertingkah laku santun, jujur, dan disiplin.

c. Tujuan

- 1) Mendidik dan membimbing anak-anak sehingga menjadi anak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan segala kegiatan serta disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada, baik itu di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar.
- 2) Dengan menggunakan metode pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, anak bisa mengembangkan diri dengan berbagai macam keterampilan yang dimiliki, dan kemampuan serta kemauan untuk belajar lebih baik lagi.
- 3) Membentuk anak agar memiliki jiwa sosial terhadap sesama.
- 4) Mengarahkan anak untuk selalu hidup sehat dan bersih, bisa menjaga kebersihan diri sendiri serta lingkungan sekitar, bisa berfikir lebih sehat dengan mengenal agama yang dianutnya.

d. Struktur Kepengurusan

Pengurus TK : Ny. Tuti Rustiman

Kepala sekolah : Septi Purwaningsih, S. Pd

Bendahara : Aktifia Polanandari, S. Pd

Guru : Dyah Nugrahati Rejeki

Guru : Yeeko Susilowati

e. Sarana dan prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di TK Mekar Harapan penyelenggara dan pengelola telah menyediakan sarana dan prasaran sebagai berikut :

- 1) Ruang kelas 4
- 2) Ruang guru
- 3) Ruang UKS
- 4) Toilet
- 5) Gudang
- 6) Dapur
- 7) Halaman
- 8) Buku-buku panduan
- 9) APE luar dan dalam

f. Program Ekstrakurikuler

- 1) Drumband
- 2) Menari
- 3) TPQ

2. Deskripsi data Manajemen Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar

Harapan

Manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan dilaksanakan untuk membantu mencapai program-program yang sudah direncanakan, membuat kebijakan dalam mengatur pembiayaan di TK Mekar Harapan seperti pemasukan dari SPP dan BOP untuk pengeluaran seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, alat-alat belajar mengajar atau untuk kegiatan-kegiatan yang membutuhkan dana.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan bertujuan untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan dan pembiayaan yang terperinci dan transparan. Fasilitas yang memadai dapat mendukung kelangsungan proses belajar mengajar di TK Mekar Harapan. Pengelolaan keuangan yang transparan dapat meminimalisir penyalahgunaan atau penyelewengan dana. Jadi semua diketahui pihak yayasan dan pihak sekolah.

Dalam proses pengelolaan pembiayaan , terutama pada sumber dan alokasi pembiayaan, TK Mekar Harapan juga mempunyai sumber-sumber pembiayaan dan alokasi pembiayaan antara lain ;

a. Sumber-Sumber Pembiayaan TK Mekar Harapan

1.) Sumber Dana dari Wali Murid

Sumber dana dari wali murid atau disebut SPP (Surat Pembinaan Pendidikan) adalah sumbangan yang dibayarkan oleh wali murid untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Selain itu pengalokasiannya digunakan untuk sarana dan prasarana, pemeliharaan alat-alat ekstrakurikuler, dan akhirusannah / piknik. Besarnya SPP yang menentukan adalah yayasan, sekolah hanya melaksanakan agenda dari yayasan (berdasarkan wawancara dengan Ibu Septi Purwaningsih, 18 Maret 2023).

Hal ini diperkuat oleh Ibu Aktifia Polanandari selaku bendahara TK Mekar Harapan yang menyatakan bahwa pihak sekolah tidak menentukan besarnya SPP, bahkan jika wali murid tidak sanggup membayar maka wali murid cukup membayar seadanya, karena tidak semua orang berkecukupan dan sekolah memaklumi. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

Mengenai besarnya biaya SPP dapat dilihat dari dokumentasi dibawah ini ;

2.) Pemerintah (BOP)

Sumber dana dari pemerintah termasuk sumber dana utama di TK Mekar Harapan. Bantuan dari pemerintah setiap semester untuk TK Mekar Harapan sebesar Rp 600.000,00 (*enam ratus ribu rupiah*) per anak. Dana dari pemerintah ini dialokasikan sesuai dengan Juknis dan RKAS. Untuk mendapatkan dana BOP sekolah juga harus mengajukan bantuan BOP.

b. Alokasi Pembiayaan Pendidikan di TK Mekar Harapan

Ada beberapa pengalokasian yang berkaitan dengan pembiayaan di TK Mekar Harapan, yang sebagai berikut ;

1.) Penggunaan sarana dan prasarana

TK Mekar Harapan berusaha untuk mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk kebutuhan murid, agar dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar. Guru akan memastikan bahwa sarana dan prasarana aman dan nyaman untuk anak ketika menggunakannya. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

Untuk sarana dan prasarana menggunakan dana bantuan dari pemerintah , karena sesuai dengan Juknis dan RKAS. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

2) Penggunaan biaya untuk kegiatan operasional pembangunan dan upah gaji honorer

Penggunaan dana yang digunakan untuk pembangunan berasal dari BOP yang sudah terencana dalam juknis, jadi sekolah hanya perlu merealisasikan yang sudah dibuat sebelumnya. Sedangkan upah untuk guru honorer berasal dari BOP, dari yayasan untuk uang bensin dan PTPN sesuai UMK.

3) Penggunaan biaya untuk kegiatan lembaga

TK Mekar Harapan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan di TK ini adalah rapat-rapat, misalnya rapat

dengan wali murid yang dilakukan setiap akhir semester, rapat IGTKI dan rapat KKG yang dilakukan setiap bulan (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari TK Mekar Harapan).

4) Penggunaan Biaya Dalam Kegiatan Ektrakurikuler

a. Drumband

Yayasan TK Mekar Harapan memfasilitasi alat-alat drumband untuk kegiatan tambahan anak diluar jam sekolah. Untuk pembelian alat-alat drumband sudah ditanggung oleh yayasan, sekolah hanya melakukan pemeliharaan alat-alat. Pembelian drumband sudah lama, sehingga tidak ada laporan pembelian drumband. Untuk latihan drumband dilakukan 1 minggu sekali pada hari kamis. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

b. Menari

Ektrakurikuler menari dilakukan 1 minggu 2 kali pada hari rabu dan jum'at. Untuk peralatan-peralatan yang digunakan sudah disediakan, yaitu laptop dan speaker. Karena sudah lama, jadi tidak ada laporan pengadaan peralatan menari. Untuk makan siangnya biasanya anak membawa bekal sendiri. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

c. TPQ

TPQ dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai pada hari jum'at pagi. Jika masih ada beberapa siswa yang belum

membaca, maka dilanjutkan sesudah kegiatan belajar selesai. Siswa mempunyai iqra' sendiri-sendiri namun sekolah juga menyediakan iqra'. (wawancara dengan Ibu Aktifia Polanandari, 18 Maret 2023).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah data yang peneliti sebagaimana di sajikan pada fakta penelitian di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah menganalisis data-data yang terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dari hasil penelitian yang diperoleh di atas terdapat hal-hal yang harus diketahui yaitu tentang manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan. Semua pemasukan dana di TK Mekar Harapan sudah digunakan untuk biaya seluruh program kegiatan. Hal tersebut sinkron jika disandingkan dengan teori Akdon dkk, (2017: 23) Pembiayaan pendidikan adalah aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana (pendapatan) yang diterima dan bagaimana pengalokasian dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan.

Sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan semua sudah dibelanjakan untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan di lembaga, baik untuk kebutuhan belajar mengajar, sarana dan prasarana, ekstrakurikuler, akhirusanah, dan kegiatan lainnya. Hal ini tidak menyimpang dari teori Mulyono (2016:78) bahwa pembiayaan pendidikan adalah jumlah uamh yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan

supervisi pendidikan.. Hal tersebut juga sinkron dengan pendapat Indah Maharani dan Hade Afriansyah (2019:8) bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menerima dana dari berbagai sumber dan dana tersebut perlu dikelola dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Mengenai sumber-sumber dana yang diterima oleh TK Mekar Harapan dan juga pengalokasian dana dan penggunaannya, sebagai berikut :

1. Sumber pembiayaan TK Mekar Harapan

Dalam peraturan pemerintah RI Nomor 49 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan Pasal 2 yaitu, “ Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pendidikan daerah, dan masyarakat”.

Adapun sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan, yaitu :

- a. Pemerintah

TK Mekar Harapan mendapat bantuan dari pemerintah berupa BOP, dimana bantuan ini dialokasikan dengan tujuan agar terselenggaranya kegiatan belajar mengajar maupun fasilitas-fasilitas di sekolah. Besarnya dana yang diperoleh setiap siswa yaitu sebesar Rp. 600.000, 00 (*enam ratus ribu rupiah*). Pemerintahan di Indonesia dalam membantu pembiayaan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 amandemen ke 4 menyatakan bahwa, “ Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”.

b. Sumber dana dari wali murid

Sumber dana dari wali murid merupakan salah satu sumber dana yang utama untuk kegiatan-kegiatan di TK Mekar Harapan. Ada dua bentuk sumber dana dari wali murid yaitu daftar ulang dan SPP. Untuk pengalokasian dana dari wali murid digunakan untuk kegiatan-kegiatan dilembaga. Besarnya SPP murid yang menentukan adalah yayasan, pihak sekolah hanya menjalankan agenda dari yayasan. Setiap bulannya wali murid harus membayar Rp. 35.000 (*tiga puluh lima ribu rupiah*) untuk biaya SPP, dan Rp. 10.000 (*sepuluh ribu rupiah*). Setiap semester ada rapat antara pihak sekolah, yayasan dan wali murid untuk merencanakan rancangan kegiatan di TK Mekar Harapan dengan harapan agar tercapai secara maksimal. Tidak berbeda dengan teori Henry Fayol adalah proses dari suatu aktifitas yang dilakukan dengan merencanakan, mengorganisasikan, mengatur SDM, sampai dengan pengendalian. Diperkuat lagi dengan teori Indah Maharani dan Hade Afriansyah (2019) yang menjelaskan bahwa dana dari wali murid atau SPP pada umumnya digunakan untuk proses belajar mengajar, pemeliharaan sarana dan prasarana, kegiatan belajar, dan lainnya yang dapat menunjang kemajuan TK Mekar Harapan.

2. Pengalokasian Pembiayaan di TK Mekar Harapan

Pengalokasian dana di TK Mekar Harapan sebelumnya harus disetujui oleh kepala sekolah. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyalahgunaan dana dan laporan bersifat transparan. Semua pemasukan dan pengeluaran ditulis dalam buku. Semua guru harus mengetahui pengeluaran

dan pemasukan dengan transparan. Laporan dana disampaikan oleh bendahara kepada kepala yayasan setiap semesternya. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyebutkan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

Sedangkan mengenai pengalokasian pembiayaan di TK Mekar Harapan antara lain :

a. Penggunaan untuk sarana dan prasarana

TK Mekar Harapan sudah memiliki sarana dan prasaran yang sudah baik, seperti ruang kelas yang nyaman, halaman luas dengan permainan, lahan luas untuk parkir, toilet yang bersih, memiliki ruang guru, dapur, gudang, uks dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan sekolah menggunakan dana SPP misalnya untuk kegiatan rapat wali murid, rapat IGTKI, rapat KKG, infaq, donasi bencana, dan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk pembangunan menggunakan dana pemerintah, misalnya perbaikan ruang kelas, alat permainan edukatif, alat tulis kantor, dan lain-lain. Hal ini sinkron dengan Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 ayat (1) dan (2) menyebutkan setiap satuan pendidikan wajib mempunyai sarana seperti peralatan pendidikan, media pendidikan buku dan sumber lainnya. Dan juga setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana seperti lahan, ruang kelas, ruang pendidik maupun tempat beribadah, dan lainnya.

TK Mekar Harapan mempunyai perhatian khusus terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana misalnya alat-alat kebersihan, perawatan media belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 62 ayat 4 yang menyatakan Biaya operasi satuan pendidikan salah satunya adalah bahan atau peralatan pendidikan habis pakai.

- b. Penggunaan biaya untuk kegiatan operasional pembangunan dan upah guru honorer.

Bantuan dari pemerintah dialokasikan untuk sekolah dan untuk upah guru honorer, namun guru honorer juga dapat dari lembaga itu sendiri dan dari gaji PTPN. TK Mekar Harapan terletak di dalam lingkungan PTPN jadi guru honorer yang ada di TK Mekar Harapan diangkap sebagai karyawan di PTPN setelah pembelajaran di TK selesai guru honorer ikut mebantu di Pabrik. Seperti yang tertulis di Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 62 ayat 4 yang menyatakan biaya operasi satuan pendidikan yang salah satunya adalah gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat pada gaji.

- c. Penggunaan biaya untuk kegiatan lembaga

Di TK Mekar Harapan dana yang digunakan untuk konsumsi untuk rapat wali murid, rapat IGTKI, rapat guru, donasi bencana, infaq, dan kebutuhan sehari-hari diambil dari dana SPP. Dalam Permendiknas No.69 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa biaya konsumsi adalah biaya untuk penyediaan konsumsi dalam kegiatan sekolah yang layak

disediakan konsumsi seperti rapat-rapat sekolah, perlombaan di sekolah, akhirusannah, dll.

d. Penggunaan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler

1) Drumband

Ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan oleh murid di TK Mekar Harapan yang dilakukan setiap hari kamis. Semua siswa tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Biaya untuk kegiatan drumband ini hanya biaya untuk pelatih drumband, pihak sekolah memilih mendatangkan pelatih khusus. Karena para guru di TK Mekar Harapan tidak bisa melatih drumband dan tidak ada keahlian khusus untuk drumband jadi memilih untuk di latih pelatihnya langsung.

2) Menari

Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu dan jum'at. Kegiatan ini tidak membutuhkan dana yang banyak, karena alat-alat yang dibutuhkan untuk kegiatan ini sudah tersedia sebelumnya. Untuk konsumsi biasanya diambil dari dana SPP atau anak-anak membawa bekal sendiri.

3) TPQ

Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa dan jum'at. Semua siswa wajib mengikuti kegiatan ini dengan membaca iqra' sebelum belajar mengajar dimulai dan jika masih ada siswa yg belum membaca makan dilanjutkan setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini tidak ada, karena setiap siswa

mempunyai iqra'. Namun pihak sekolah tetap menyediakan beberapa iqra' untuk cadangan jika ada anak yang tidak membawa.

Berdasarkan penggunaan biaya untuk ekstrakurikuler sinkron dengan Permendiknas No.69 Tahun 2009 yang menjelaskan bahwa Biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun kesimpulan penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan di TK Mekar Harapan. Berdasarkan penelitian sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan adalah :

1. Sumber biaya dari wali murid (SPP)
2. Pemerintah

Untuk pengalokasian sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan Kerjo, Karanganyar : 1) Penggunaan dana untuk sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, halaman, lahan parkir, toilet, ruang guru, dapur, gudang, UKS dll. 2) Penggunaan biaya untuk kegiatan pembangunan dan upah guru honorer. Untuk guru honorer mendapat upah dari BOP dan PT. 3) Penggunaan biaya untuk kegiatan lembaga seperti rapat wali murid, rapat IGTKI, rapat guru, donasi, infaq, dan kebutuhan sehari-hari. 4) Untuk kegiatan ekstrakurikuler pengalokasian dananya untuk upah pelatih drumband dan kegiatan akhirusanah atau piknik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terhadap TK Mekar Harapan, yakni sebagai berikut :

1. Kepada lembaga TK Mekar Harapan
 - a. Disarankan kepada TK Mekar Harapan sebaiknya jika ada tunggakan SPP siswa harap ada penagihan atau surat peringatan jika sudah melebihi batas sehingga tidak ada kekurangan dana dan tercukupi untuk kebutuhan-kebutuhan sekolah.
 - b. Jika lembaga kekurangan dana sebaiknya mengajukan kepada donatur untuk bantuan agar dapat meringankan beban dari lembaga.
2. Kepada pengelola TK Mekar Harapan
 - a. Pertahankan untuk pengelolaan keuangan yang terperinci dan transparan di TK Mekar Harapan.
 - b. Mengembangkan manajemen yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana.
- Akdon, dkk. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asnaini, dkk. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bintoro, Tjokromidjojo. 2003. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bm levin Uhar Suharsaputra. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama..
- Bredenkamp, S. (1987). *Developmentally Appropriate Practice In Early Childhood Programs Serving Children from Birth through 8*. Washington DC: National Association for the Education of Young Children.
- Burhan Bungin. 2002. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas Didasmen TK dan SD. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fattah, Nanang. 2006. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya.
- Fattah, Nanang. 2002. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- George R. Terry, Leslie W. 2005. *Rue, Principles Of Manajemen, Alih Bahasa G.A Ticoalu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Rahmini & Parno. 2011. *Manajemen Keuangan: Konsep, Teori, Dan Praktiknya Di Sekolah Dan Pondok Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press.
- Harniyah, Nur. Pengantar manajemen Pendidikan di Sekolah. 2015. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hurlock, B. Elizabeth. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga,

- Husaini Usman. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Johns R.L., Morphet, E.L., and Alexander K. 1983. *The Economics and Financing of Education – Fourth Edition*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Malayu S.P. Hasibuan. 1989. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta; Gunung Agung.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa E. 2011a. *Manajemen & Kepepmimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Rahmah. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah*. Journal of Islamic Education Management 1.
- Patton, Michael Quinn. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022
- Permendikbudristek RI Nomor 2 Tahun 2022
- Rohiat. 2012. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Reflika Aditama.
- Siswanto, 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Supriadi, Dedi (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 3 Amandemen ke 4.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung: Citra Umbara, 2006), h 209.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 48 Ayat 1.

LAMPIRAN

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah TK Mekar Harapan

1. Dari mana sajakah sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan?
2. Sumber pembiayaan yang paling utama di TK Mekar Harapan itu siapa?
3. Bagaimana cara penggunaan atas sumber-sumber dana yang diterima di TK Mekar Harapan?
4. Bagaimana pengalokasian dana yang diterima untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran?
5. Apakah pelaksanaan pelaksanaan pembiayaan di TK Mekar Harapan sudah baik?
6. Apa faktor penghambat dalam masalah sumber-sumber pembiayaan maupun pengalokasian dana?
7. Upaya apa yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi faktor penghambat dalam masalah sumber pembiayaan dan pengalokasiannya?

B. Bendahara Sekolah TK Mekar Harapan

1. Darimana sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan?
2. Bagaimana cara penggunaan atas sumber-sumber dana yang diterima di TK Mekar Harapan?
3. Bagaimana pengelolaan manajemen pembiayaan di TK Mekar Harapan, apa tujuan di catat pengeluaran dan pemasukan dana?
4. Besarnya SPP siapa yang menentukan?
5. Bagaimana penggunaan dari sumber-sumber pembiayaan?

6. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler? Darimana dana untuk kegiatan tersebut?
7. Untuk sarana dan prasarana menggunakan dana dari mana?

Lampiran 02

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan peneliti dilaksanakan di suatu lembaga, yaitu:

1. TK Mekar Harapan, Kerjo, Karanganyar
 - a. Pembukuan keuangan di TK Mekar Harapan
 - b. Lokasi penelitian
 - c. Keadaan sarana dan prasarana
 - d. Proses pelaksanaan kegiatan

Lampiran 03**PEDOMAN PENGUMPULAN DOKUMENTASI**

1. Pembukuan, buku catatan keuangan TK Mekar Harapan
2. Kuitansi pembelian TK Mekar Harapan 2022/2023
3. Standar Operasional Prosedur di TK Mekar Harapan
4. Foto sarana dan prasarana dan kegiatan-kegiatan di TK Mekar Harapan

Lampiran 04

FIELDNOTE

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2023

Waktu : 08.00 – selesai WIB

Tempat : TK Mekar Harapan

Informan : Ibu Septi Purwaningsih (Kepala TK Mekar Harapan)

Sebelum melakukan wawancara saya terlebih dahulu membuat janji dengan Kepala TK Mekar Harapan Ibu Septi Purwaningsih untuk melakukan wawancara perihal skripsi. Sudah ditentukan hari dan jamnya kemudian saya berangkat sesuai dengan waktu yang sudah dijanjikan sebelumnya. Saya langsung menuju TK Mekar Harapan dan bertemu dengan Ibu Septi Purwaningsih. Di sambut dengan sangat baik dan dipersilahkan menunggu sebentar. Karna sebelumnya sudah menjelaskan tujuan jadi langsung memulai wawancara.

Peneliti : Untuk sumber-sumber pembiayaan, darimana saja sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan?

Ibu Septi : Sumber-sumber pembiayaan yang pertama itu ada dari wali murid, yang kedua alhamdulillah karena memang sekarang sudah ada bantuan dari pemerintah yaitu BOP, jadi sangat membantu TK kami.

Peneliti : Kalau untuk sumber pembiayaan dari donatur bagaimana bu ?

Ibu Septi : Kalau donatur tidak ada ya mbak, karena ini milik yayasan jadi kadang-kadang itu ada donatur tapi kita harus membuat proposal

untuk pengajuan. Ngga semata-mata ini milik yayasan apa-apa di suplai, jadi 100% itu kita dan uang SPP.

Peneliti : Untuk sumber pembiayaan yang utama berarti SPP ya bu? Lalu bagaimana penggunaan atas dana SPP dan juga BOP?

Ibu Septi : Kalau untuk penggunaan ya karena semua lembaga TK itu banyak pengeluaran, jadi apa yang ada kami kelola uang SPP itu. Pengeluaran untuk kegiatan IGTKI, rapat wali murid, donasi bencana. Itu ngambilnya juga dari SPP. Eh kalau untuk donasi itu kita ambil dari infaq mbak, setiap hari jumat kita ada infaq.

Peneliti : Apa pengalokasian dana juga untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran?

Ibu Septi : Iya, semua dana itu dialokasikan juga untuk kegiatan pembelajaran, misalnya untuk tugas-tugas itu juga dari SPP, untuk fotokopi, pembelian alat tulis itu juga diambil dana yang ada kemudian dikelola.

Peneliti : Apakah pelaksanaan di TK Mekar Harapan sudah baik?

Ibu Septi : Insya allah mbak, selama saya pegang alhamdulillah berjalan lancar.

Peneliti : Lalu apa saja faktor yang menghambat pembiayaan di TK Mekar `Harapan?

Ibu Septi : Faktor penghambat itu ada mbak, ada pihak wali murid yang muridnya tidak bisa membayar SPP, jadi kadang-kadang ada

tunggakan mba tapi kita tidak ada pnagihan karena tidak semua orang itu mampu jadi kita ikhlaskan saja. Maka dari itu kita ngubet-ngubetne mbak uang SPP yang ada dan juga uang BOP bagaimana uang itu bisa berjalan.

Peneliti : Upaya yang dilakukan untuk sumber-sumber pembiayaan apa bu?

Ibu Septi : Upayanya ya saya selakuk yang dituakan, kalau ada apa-apa itu dirembuk, saling terbuka, dana segitu seminim itu bagaimana bisa berjalan. Maksudnya TK bisa jalan apa yang ada ya diegoh-egohne.

Peneliti : Besarnya SPP itu siapa yang menentukan bu?

Ibu Septi : Besarnya SPP itu yang menentukan yayasan, jadi kita hanya melaksanakan agenda yayasan karena setiap tahun ada rapat yayasan, disitu apa yang dikeluhkan guru atau ada masalah kita rembuk. Untuk uang pengembangan seragam sudah dari yayasan, jadi guru hanya melakukan apa yang sudah diagendakan.

Peneliti : Apakah ada kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler?

Ibu Septi : Kegiatan tambahan itu ekstrakurikuler drumband, nari, ada juga TPQ. Kalo TPQ itu setiap hari selasa sama jum'at pagi jam 7 sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kalau ndak cukup waktunya nanti kita sambung setelah pembelajaran selesai.

Peneliti : Itu dananya juga dari SPP nggih bu?

Ibu Septi : Iya mbak SPP dan BOP juga.

Peneliti : Apa ada program lain seperti akhirusannah?

Ibu Septi : Kalau untuk TK Mekar Harapan 1 tahun akhirusannah, 1 tahunnya lagi untuk kegiatan seperti pentas seni dan sejenisnya itu.

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2023

Waktu : 09.00 – selesai WIB

Tempat : TK Mekar Harapan

Informan : Aktifia Polanandari (Bendahara TK Mekar Harapan)

Peneliti : Sumber-sumber pembiayaan di TK Mekar Harapan ini dari mana saja bu?

Ibu Fia : Untuk sumber-sumber pembiayaan disini di TK Mekar Harapan itu ada SPP anak-anak, selanjutnya dari dana BOP setiap semester dalam 1 tahun.

Peneliti : Besarnya SPP siapa yang menentukan bu?

Ibu Fia : Sekolah, eh maaf dari yayasan mbak.

Peneliti : Bagaimana cara penggunaan sumber-sumber dana yang diterima, dari SPP maupun BOP?

Ibu Fia : Kalo yang dari bulanan SPP anak-anak itu untuk pengelolaan kebutuhan sehari-hari, misalnya untuk kegiatan pembelajaran dan untuk penggunaan BOP itu sesuai dengan juknis dan RKAS yang sudah ditetapkan.

Peneliti : Dalam penggunaan biaya apakah ada kendala atau minus?

Ibu Fia : Kalo kendala pasti ada ya mbak, karena setiap bulannya itu murid ada yang pembayarannya tidak penuh ada yang tidak membayar, maksudnya tunggakan dari anak-anak. Kalau untuk BOP di TK Mekar Harapan alhamdulillah tidak ada kendala karena dibelanjakan sesuai dengan RKAS. Dan semua juga teralokasikan sesuai daftar belanjanya.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan manajemen pembiayaan, apa tujuan dicatatnya pengeluaran dan pemasukan?

Ibu Fia : Dicatatnya pengeluaran dan pemasukan itu tujuannya agar terperinci dan transparan mbak, karena setiap bulannya itu ada pelaporan ke ibu Sekolah dan juga laporan ke yayasan.

Peneliti : Apakah wali murid mengetahui pemasukan dan pengeluaran pembiayaan?

Ibu Fia : Tidak mb, wali murid menyerahkan sepenuhnya ke pihak sekolah.

Peneliti : Penggunaan dan pengalokasian sumber-sumber itu bagaimana ?

Ibu Fia : Kalau untuk penggunaan dan pengalokasiannya, semua sesuai dengan program sekolah yang sudah direncanakan.

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2023

Waktu : 09.00 – selesai WIB

Tempat : TK Mekar Harapan

Informan : Diyah (Guru TK Mekar Harapan)

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler itu apa saja?

Ibu Diyah : Disini di TK Mekar Harapan kegiatan ekstrakurikulernya itu ada tiga, ada drumband kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari kamis, kemudian untuk ekstra menari satu minggu dua kali pada hari rabu dan hari jum'at, kemudian untuk ekstra TPQ setiap hari selasa sama jum'at. Kalau untuk TPQ itu nanti setiap pagi sebelum kegiatan dimulai, nanti kalau ada anak yang belum membaca dilanjutkan setelah kegiatan belajar selesai mbak.

Peneliti : Kalau untuk dana kegiatan ekstrakurikuler itu dari mana?

Ibu Diyah : Kalau untuk dana ekstrakurikuler itu gratis, jadi dulu alat-alat drumband dari yayasan jadi sekolah tidak mengeluarkan biaya. Tetapi kadang ada biaya perawatan diambil dari dana SPP. Dan biasanya itu tidak ada konsumsi mbvak, murid-murid bawa bekal sendiri-sendiri dari rumah atau orangtua mengantar ke sini.

Peneliti : Untuk sarana dan prasarana itu biasanya digunakan untuk apa?

Ibu Diyah : Itu biasanya digunakan untuk kegiatan belajar agar lancar, nyaman, dan aman belajar disekolah. Alhamdulillah sarana dan prasarana disini dapat digunakan semua untuk kegiatan-kegiatan belajar.

Peneliti : Sarana belajar anak menggunakan apa saja?

Ibu Diyah : Kita menggunakan APE (alat permainan edukatif) dari sekolah, kalau untuk kegiatan TPQ kita menggunakan Iqro' dan Juz'ama yang disediakan dari sekolah, tapi terkadang anak didik juga ada yang membawa sendiri dari rumah.

Peneliti : Apakah sumber-sumber dana sudah teralokasi untuk semua sarana dan prasarana?

Ibu Diyah : Alhamdulillah semua sudah teralokasi mbak, karena kan di BOP juga sudah ada RKAS nya jadi kita tinggal mengikuti apa yang sudah direncanakan, dan itu mempermudah kita.

Peneliti : Disini kan ada kegiatan seperti rapat-rapat atau kegiatan yang di luar kegiatan belajar mengajar, itu sumber dananya dari mana bu?

Ibu Diyah : Disini ada kegiatan rapat-rapat seperti KKG, IGTKI, rapat wali murid, akhirusannah, outbond dan juga piknik. Kalau untuk kegiatan itu semua diambil dari SPP dan juga ada tarikan ke wali murid mbak. Kalau rapat-rapat itu diambil dari dana SPP, kalau untuk akhirusannah, outbond dan piknik itu dari wali murid dengan persetujuan biaya oleh pihak sekolah. Jadi kalau nanti uangnya ada kelebihan nanti dikembalikan. Biasanya disini juga ada pentas seni

mbak tapi diadakan dua tahun sekali karena biasanya ganti-gantian dengan kegiatan piknik itu. Dan semua itu juga dana dari wali murid.

Peneliti : Kalau untuk kegiatan pembelajaran tapi diluar sekolah apakah ada bu?

Ibu Diyah : Ada mbak, baru tahun kemaren anak-anak mengikuti kegiatan cooking class di Rocket Chicken.

Peneliti : Untuk dananya juga dari wali murid bu?

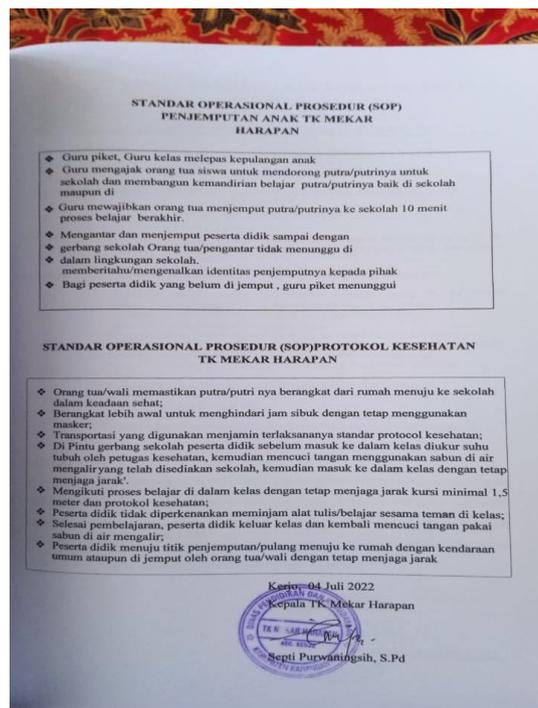
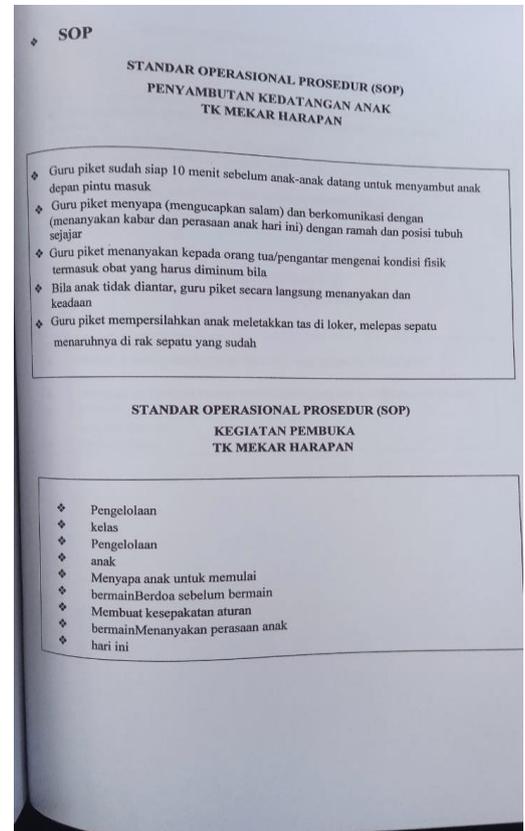
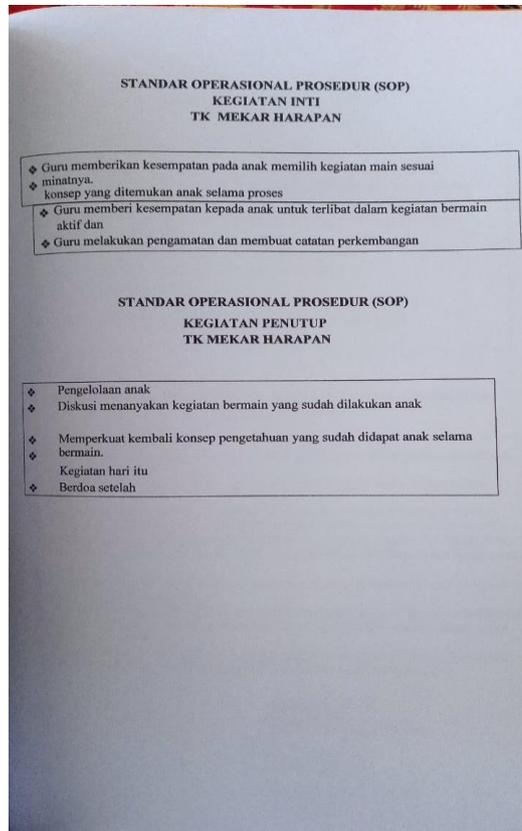
Ibu Diyah : Biasanya pakai dana SPP mbak, kalau nanti dana kurang, wali murid membayar. Tapi kegiatan tersebut juga atas persetujuan wali murid dulu mbak, kan ngga semua wali murid sanggup membayar lagi.

Peneliti : O begitu ya bu, jadi kegiatan di luar sekolah harus ada persetujuan dari wali murid.

Ibu Diyah : Iya mbak.

Lampiran 05

Dokumentasi SOP





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT PUD NFI DAN SD KECAMATAN KERJO
TK MEKAR HARAPAN

Alamat ; Derso,Sumberejo, kec. Kerjo, kab. Karanganyar 57753

SOP (Standart Operasional Prosedur)

KEGIATAN MAKAN

1. TUJUAN

- a. Membiasakan anak mencuci tangan (2.1)
- b. Mengenal berbagai bahan makanan dan kegunaannya untuk tubuh (2.1)
- c. Membiasakan anak bersyukur kepada Tuhan dengan berdoa (1.2)
- d. Membiasakan untuk berbagi (2.9)
- e. Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap makanan (2.1)
- f. Membiasakan untuk selalu menjaga lingkungan (2.6)
- g. Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap alat makan (2.12)

2. REFERENSI

- a. Permendiknas no.146 tahun 2014
- b. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

3. PROSEDUR KERJA

- a. Pastikan semua anak dalam sudah mencuci tangan dengan bersih dan benar
- b. Pastikan semua anak sudah dalam kelompoknya.
- c. Pastikan semua anak sudah duduk ditempatnya,saat guru mengenalkan menu makanan dan kandungan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh.
- d. Apabila anak membawa bekal makanan dari rumah,periksa apakah makanan sudah memenuhi aturan yang ditetapkan pihak sekolah.
- e. Membiasakan anak untuk mau berbagi bekal yang dibawanya dengan teman.

- f. Membiasakan anak untuk selalu bersyukur atas makanan yang disediakan orangtuanya.
- g. Membiasakan anak untuk selalu berdoa sebelum makan bersama – sama setiap hari.
- h. Kenalkan pada anak cara menggunakan alat makan secara benar dan sopan.
- i. Setelah makan biasakan anak untuk berdoa dan mengucapkan syukur.
- j. Selesai makan biasakan anak untuk merapikan alat makannya sendiri dan menyimpannya dalam tas, lalu mencuci tangan kembali.

Kerjo, 03 Juli 2022

Kepala TK Mekar Harapan

Septi Purwaningsih S.Pd
NIP. 19771111 200801 2 043

SOP TOILET/ WC
TK MEKAR HARAPAN

Aturan ke Toilet /WC

1. Anak didampingi oleh guru
2. Menggunakan kamar mandi sesuai dengan jenis kelamin
3. Berdoa (doa masuk WC)
4. Utamakan kaki kiri terlebih dahulu ketika masuk toilet / wc
5. Tidak bernyanyi atau berteriak-teriak dit toilet /wc
6. Menyiram toilet sebanyak 3 kali setelah digunakan
7. Menggunakan air/sabun secukupnya (tidak menghamburkan air)
8. Membuang tisu ke tempat sampah
9. Memelihara kebersihan toilet/wc
10. Utamakan kaki kanan terlebih dahulu ketika keluar dari toilet / wc
11. Berdoa (doa keluar WC)

Kerjo, 03 Juli 2022



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UPT PUD NFI DAN SD KECAMATAN KERJO
TK MEKAR HARAPAN

Alamat ; Derso,Sumberejo, kec. Kerjo, kab. Karanganyar 57753

SOP (Standart Operasional Prosedur)
 KEGIATAN CUCI TANGAN

2. TUJUAN

- a.Membiasakan anak mencucu tangan (2.1)
- b. Membiasakan anak untuk tertib (2.6)
- c.Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan tubuh (2.12)

3. REFERENSI

- c. Permendiknas no.146 tahun 2014
- d. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga
- e. <http://themedicina.blogspot.com/2011/06/cara-mencuci-tangan-yang-benar.html>,

4. PROSEDUR KERJA

- k. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir,lalu ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
- l. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
- m. Jangan lupa hingga jari – jari tangan,gosok jari hingga bersih
- n. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupnya
- o. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- p. Letakkan ujung jari ketelapak tangan kemudian gosok perlahan – lahan.
- q. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau serbet.

Lampiran 06

Dokumentasi buku administrasi

Halaman No. Bulan Januari 2023

Tgl	KEPERANGAN TRANSAKSI	Hal	Debet	Credit	Tgl
	Terima spp januari		2.520.000		
2/1	Beli gula + Teh		51.000		1/2
4/1	luran k3R		50.000		2/2
9/1	FC HUS		38.400		2/2
5/1	Snack drumband 4x		65.000		2/2
10/1	Snack rapat + buah		9.000		2/2
10/1	luran 16R1		4125.000		2/2
10/1	Nasi rapat		552.500		2/2
11/1	FC HUS		58.400		6/2
13/1	Bezek gun		20.000		13/2
19/1	luran ops		50.000		14/2
19/1	PMT		219.000		15/2
16/1	Honor gun drumband		600.000		16/2
16/1	luran gugus		80.000		20/2
11/1	Premi gun R		200.000		20/2
	Dana IKB1		500.000		23/2
			2.520.000		23/2
	Saldo = Rp. 166.300			2.686.300	28/2

Kerjo. 31 Januari 2023
Bendahara
(Akhia Polanandani)
Mengetahui Kepala R (Septi Purwaningsih) Pengurus R (Ny. Ruti Rostiman)

Halaman No. Bulan Februari 2023

Tgl	KEPERANGAN TRANSAKSI	Hal	Debet	Credit	Tgl
	Terima spp februan		2.520.000		
1/2	Beli gula + Teh		51.000		1/2
2/2	Bezek gun		20.000		2/2
2/2	luran k3R		50.000		2/2
2/2	Sosialisasi NPWP		50.000		2/2
2/2	Snack drumband		15.000		2/2
9/2	Snack drumband		15.000		2/2
9/2	luran 16R1		425.000		2/2
6/2	FC HUS		58.400		2/2
13/2	FC HUS		45.000		2/2
14/2	luran gugus		80.000		2/2
15/2	Bezek anak		50.000		2/2
16/2	Snack drumband		15.000		2/2
20/2	FC HUS		58.400		2/2
20/2	Pert operator		50.000		2/2
22/2	PMT (Snack)		219.000		2/2
22/2	Snack drumband		15.000		2/2
23/2	Premi gun drumband		600.000		2/2
23/2	Premi gun R		200.000		2/2
28/2	Dana IKB1		500.000		2/2
			2.520.000		2/2
	Sisa = Rp 300.200			2.219.800	2/2

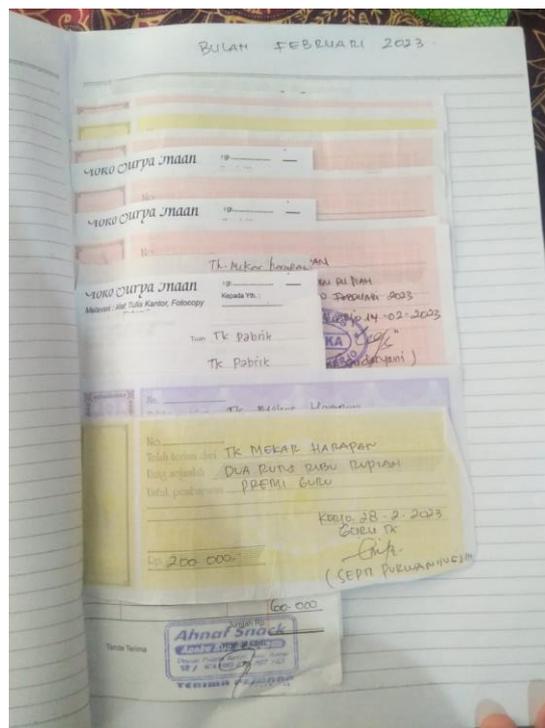
Kerjo. 28 Februari 2023
Bendahara
(Akhia Polanandani)
Mengetahui kep R (Septi Purwaningsih) Pengurus R (Ny. Ruti Rostiman)

Halaman No. Bulan MARET 2023

Tgl	KEPERANGAN TRANSAKSI	Hal	Debet	Credit	Tgl
	Terima SPP		2.520.000		
1/3	Beli gula + Teh		51.000		1/3
1/3	Bezek gun		20.000		1/3
2/3	luran k3R		50.000		1/3
6/3	FC HUS		45.000		1/3
9/3	luran 16R1		135.000		1/3
13/3	FC HUS		58.400		1/3
14/3	Dana Sosial (kebalancan)		30.000		1/3
16/3	Premi gun drumband		450.000		1/3
16/3	luran gugus		80.000		1/3
20/3	luran ops		50.000		1/3
11/3	PMT		219.000		1/3
1/3	Premi gun		200.000		1/3
1/3	Snack drumband 3x		45.000		1/3
	luran IKB1		500.000		1/3
			2.520.000		1/3
	Sisa = Rp. 586.600			1.933.400	1/3

Kerjo. 31 Maret 2023
Bendahara
(Akhia Polanandani)
Mengetahui Kepala R (Septi Purwaningsih) Pengurus R (Ny. Ruti Rostiman)

Dokumentasi kwitansi



Pengalokasian dana BOP

Harga Satuan	Jumlah	Waktu Pelaksanaan
	3.512.000,-	
25.000,-	150.000,-	
15.000,-	90.000,-	
25.000,-	50.000,-	
7.000,-	40.000,-	
13.000,-	60.000,-	
15.000,-	300.000,-	Juli - Desember
40.000,-	392.000,-	Juli - Desember
30.000,-	150.000,-	Juli - Desember
15.000,-	300.000,-	Juli - Desember
15.000,-	2.070.000,-	Januari - Desember
150.000,-	3.600.000,-	Januari - Desember
	39.600.000,-	

Kerjo: 3 Februari 2022
Bendahara
[Signature]
Aktifia Polanandari

No	Uraian Kegiatan	Volume	Saluran
9	Penyediaan sarana kegiatan Kesehatan B2B dan		
	1) Penyediaan alat-alat deteksi dini tumbuh		
	2) Penyediaan obat-obatan dan perawatan		
	1) Minyak Kayu Putih tanggung	6	Batal
	2) Betadin	6	Batal
	3) Horeplax	2	Batal
	4) Kain Kasa	6	Batal
	5) Povidone	5	Batal
	3) Pembelian cairan atau Sabun pembersih tangan		
	1) Tisu	20	Batal
	2) Masker	9	Batal
	3) Hand sanitizer	15	Batal
	4) Sabun cairi tangan	20	Batal
	4) Penyediaan Makanan tambahan dan alat		
	a) PMT untuk (Bq anak x 2)	138	Pes
10	Pembayaran Honor		
	1) Pembayaran Honor Pendidik 2 orang GTY	24	ok
	Jumlah (1+2+3+4+5+6+7+8+9+10)		

Mengetahui
Kepala TK Mekar Harapan
[Signature]
Septi Purwaningsih, Spd

Bulan - JULI 2022

Nama Sekolah : TK MEKAR HARAPAN
Desa/Kecamatan : Sundaraji, Kerjo
Kabupaten : Karanganyar
Provinsi : Jawa Tengah

Tanggal	No. Kode	No. Bukti	Uraian	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7
			NIHL			
J U M L A H						

Mengetahui
Kepala TK Mekar Harapan
[Signature]
SEPTI PURWANINGSIH, S Pd, AUD
NIP. 19771111 200801 2 043

Karanganyar, 30 Juli 2022
Dibuat oleh,
Bendahara TK Mekar Harapan
[Signature]
AKTIFIA POLANANDARI, Spd

Keterangan : Jumlah Debet, Kredit dan Saldo pada bulan selanjutnya ditulis di awal Uraian Buku Pajak, jangan hanya Saldonya

Dokumentasi kartu SPP dan catatan SPP

KARTU SPP
TK MEKAR HARAPAN
TAHUN AJARAN 2020/2021

No
Nama : **LUMARA AZEAMA**
Kelas : **A1**
Nama Orang Tua : **HERU SUSANTO**
Alamat : **WUHEUREJO**
Dana Tetap/sukarela : **Rp 35.000,-**

Bulan	Tanggal	Dana Tetap (Rp)	Dana Sukarela (Rp)	Paraf
Juli	6-7-22	35.000	-	[Signature]
Agustus	9-8-22	35.000	-	[Signature]
September	8-9-22	35.000	-	[Signature]
Oktober	10-10-22	35.000	-	[Signature]
November	9-11-22	35.000	-	[Signature]
Desember	8-12-22	35.000	-	[Signature]
Januari	10-1-23	35.000	-	[Signature]
Februari	8-2-23	35.000	-	[Signature]
Maret	7-3-23	35.000	-	[Signature]
April	14-4-23	35.000	-	[Signature]
Mel				
Juni				

Pembayaran selambat-lambatnya tgl 10/bulan

Kepala Sekolah
Septi Purwaningsih, S.Pd
NIP.197711112008012043

No	NAMA ANAK	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARSI	APRIL	MEL	JUNI
1	Alex Daniel	35.000 27.7.22	35.000 21.7.22	35.000 16.7.22	35.000 17.10.22	35.000 21.11.22	35.000 20.11.22	35.000 18.11.22	35.000 17.11.22	35.000 16.11.22	35.000 15.11.22	35.000 14.11.22	35.000 13.11.22
2	Alesha	35.000 31.7.22	35.000 8.8.22	35.000 11.8.22									
3	Almira	35.000 24.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 2.9.22	35.000 17.10.22							
4	Altha Fatmala	35.000 29.7.22	35.000 2.8.22	35.000 6.8.22	35.000 17.11.22								
5	Ar Fana	35.000 28.7.22	35.000 5.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
6	Cynthia	35.000 29.7.22	35.000 5.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
7	Muhammad	35.000 29.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
8	Mouza	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
9	Sonata	35.000 27.7.22	35.000 12.7.22	35.000 28.9.22	35.000 21.10.22								
10	Rafandri	35.000 16.10.22											
11	Rallin	35.000 11.8.22	35.000 8.8.22	35.000 17.10.22									
12	Galanes	35.000 19.7.22											
13	Arfandi	35.000 18.7.22	35.000 1.8.22	35.000 12.8.22									

No	NAMA ANAK	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARSI	APRIL	MEL	JUNI
14	Gina	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 11.11.22								
15	12am	35.000 27.7.22	35.000 18.8.22	35.000 28.9.22	35.000 24.10.22								
16	Aji	35.000 20.7.22	35.000 2.8.22	35.000 1.9.22	35.000 17.10.22								
17	Aled Ba	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 11.11.22									
18	Arbaraga	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
19	Bagar	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
20	Bara	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
21	Asy	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
22	Deftra	35.000 30.8.22	35.000 5.9.22	35.000 5.11.22	35.000 18.12.22								
23	Deliza	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
24	Genis	35.000 22.7.22	35.000 5.8.22	35.000 2.9.22	35.000 17.10.22								
25	Kenzi	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
26	Ahan	35.000 18.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								

No	NAMA ANAK	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARSI	APRIL	MEL	JUNI
14	Gina	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 11.11.22								
15	12am	35.000 27.7.22	35.000 18.8.22	35.000 28.9.22	35.000 24.10.22								
16	Aji	35.000 20.7.22	35.000 2.8.22	35.000 1.9.22	35.000 17.10.22								
17	Aled Ba	35.000 2.8.22	35.000 2.8.22	35.000 11.11.22									
18	Arbaraga	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
19	Bagar	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
20	Bara	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
21	Asy	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
22	Deftra	35.000 30.8.22	35.000 5.9.22	35.000 5.11.22	35.000 18.12.22								
23	Deliza	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
24	Genis	35.000 22.7.22	35.000 5.8.22	35.000 2.9.22	35.000 17.10.22								
25	Kenzi	35.000 19.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22								
26	Ahan	35.000 18.7.22	35.000 2.8.22	35.000 9.7.22	35.000 17.10.22	35.000 17.10.22	35.000 17.10.22	35.000 17.10.22	3				

Lampiran 7

Dokumentasi sarana dan prasarana





Kegiatan ekstrakurikuler drumband



Kegiatan rapat IGTKI dan KKG



Kegiatan rapat wali murid



Outing class

